



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 319 - 326

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Siti Fatimah^{1✉}, Ririn Anggraini², Lovika Ardana Riswari³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: 202033074@umk.ac.id¹, 202033072@umk.ac.id², lovika.ardan@umk.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar dan kurangnya strategi pembelajaran pada siswa untuk materi IPA Karakteristik Wujud Benda. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPA Karakteristik Wujud Benda dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas IV SD 6 Margoerejo. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 8 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, tes, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada Pra Siklus sebelum perlakuan nilai hasil belajar siswa belum tuntas, pada siklus I sebesar 50%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 100%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA materi Karakteristik Wujud Benda menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Wujud Benda, IPA.

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes and the lack of learning strategies in students for the science material Characteristics of Objects. The purpose of this study was to improve student learning outcomes in science material on the characteristics of objects by using the Project-Based Learning (PjBL) model with grade IV students of SD 6 Margorejo. The research method used is Classroom Action Research (PTK), which consists of 2 cycles with 4 stages: planning, action, observation, and reflection. The research subjects were fourth-grade students, with a total of 8 students. Data collection techniques used observation sheets, interview sheets, tests, and documentation, while data analysis techniques used descriptive analysis. The results showed that the average percentage of student learning outcomes increased. In the pre-cycle before treatment, the value of student learning outcomes was not complete; in cycle I, it was 50%. While in cycle II, it increased by 100%. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that learning science material on the characteristics of the form of objects using a project-based learning model can improve student learning outcomes.

Keywords: *Project Based Learning, Forms of Objects, Natural Sciences.*

Copyright (c) 2024 Siti Fatimah, Ririn Anggraini, Lovika Ardana Riswari

✉ Corresponding author :

Email : 202033074@umk.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7109>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 1 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Berbagai permasalahan pendidikan di sekolah dasar pada zaman sekarang sepertinya tidak habis untuk diperbincangkan, Terutamanya adalah masalah pembelajaran (*Learning Problems*). Menurut Agustang (2021) pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap negara di dunia untuk dapat berkembang pesat. Negara yang hebat akan menempatkan pendidikan sebagai prioritas utamanya, kemiskinan pada rakyat dinegara tersebut akan berkurang, sama dengan yang disampaikan oleh Wardana dkk (2023) pendidikan merupakan suatu cara untuk mengembangkan dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu untuk mewujudkan negara yang maju di masa yang akan datang maka diperlukan perbaikan system pendidikan dimasa sekarang. Maka system pendidikan yang mumpuni diperlukan agar sampai pada kapasitas pengetahuan dan intelektual manusia yang maksimal dengan menggunakan strategi pendidikan yang dapat membantu dalam memaksimalkan kegiatan pendidikan (Waluyo, 2021).

Kenyataannya dari hasil observasi di SD 6 Margorejo masih menemukan permasalahan yaitu pada strategi mengajar guru kepada siswa, terutama model pembelajaran. Dari wawancara juga dijelaskan bahwa keterbatasan kreatif guru dan keterbatasan media dalam mengajar menjadi pengaruh guru belum dapat menggunakan metode yang tepat untuk proses pembelajaran. Riswari et al. (2023) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran dipimpin oleh seorang guru harus dapat menggunakan model dan media yang tepat guna tercapainya tujuan pembelajaran. Guru pada umumnya masih menggunakan metode ceramah dan hafalan karena mereka menganggap bahwa materi IPA adalah materi hafalan, sehingga proses pembelajaran yang diajarkan dengan metode ceramah dan hafalan saja akan menjadi pembelajaran yang pasif, siswa akan merasa cepat bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran. Menurut Wulansari & Sunarya (2023) karena pembelajaran terkait dengan kehidupan nyata siswa, guru harus menggunakan pendekatan yang mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan, prinsip, dan keyakinan yang mereka pelajari dalam proses pendidikan ke dunia nyata. Pembelajaran IPA di sekolah dasar sangat penting. Guru harus merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPA dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai metode dan strategi pengajaran harus diterapkan sehingga sesuai dengan perkembangan dan karakteristik siswa. (Nuryana et al., 2021).

Pemilihan strategi pembelajaran mempengaruhi tercapainya tujuan, selain pemanfaatan media yang tepat (Purnasari & Sadewo, 2020). Pemilihan model pembelajaran berbasis proyek atau praktik langsung merupakan desain pembelajaran terbaik untuk meningkatkan hasil belajar sesuai dengan permasalahan. Alat utama dalam model ini dimana project, aktivitas dan masalah dicakup, dievaluasi dan dibuktikan oleh siswa secara langsung (Puja & Guntur, 2020). Siswa memperoleh informasi baru berdasarkan pengalaman dunia nyata mereka. Nuryana dkk (2021) mengatakan siswa perlu melakukan beberapa studi secara langsung untuk benar-benar memahami pelajaran yang mereka pelajari karena berpusat pada mata pelajaran yang menantang. Salah satu model yang mulai dikembangkan saat ini adalah model *Project Based Learning*.

Model *Project Based Learning* adalah model yang memfokuskan pembelajaran pada permasalahan yang nyata (Nurhadiyati et al., 2020). Siswa dapat praktik langsung terhadap suatu permasalahan jadi siswa akan lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran serta dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis mereka. Goldstein (2016) mengatakan bahwa Model *Project Based Learning* dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah dengan berpikir kreatif, yang akan membantu mereka membuat suatu produk dengan kreativitas mereka. Karena tujuan tercapainya pembelajaran IPA adalah untuk membantu siswa memahami konsep sains dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhani et al., 2021).

Penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang sama dengan pemilihan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPA yang dilakukan oleh Elisabet et al., (2019) mendapatkan hasil pada siklus I meningkat menjadi 30% dalam kategori tinggi, 54% dalam kategori sedang, dan 16% dalam kategori rendah. Pada siklus II meningkat menjadi 83% dalam kategori tinggi, 11% dalam kategori sedang, dan 5%

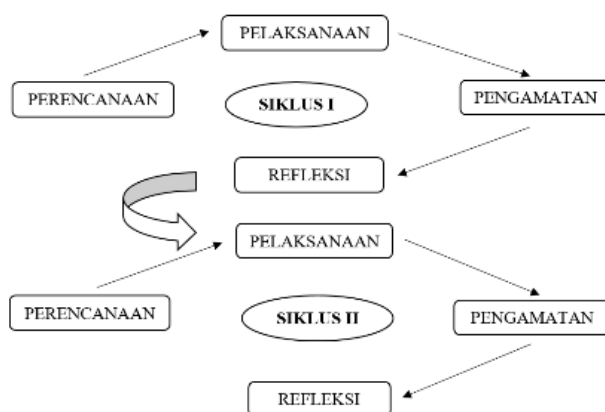
dalam kategori rendah. Selanjutnya dari Fahrezi et al., (2020) memperoleh nilai rata-rata sebelum penerapan model PjBL mendapat nilai sebesar 63,29 dan setelah penerapan mengalami peningkatan sebesar 16,85 menjadi 80,15, dapat dinyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian yang dilakukan oleh Nisah et al., (2021) menunjukkan bahwa selama pandemi, proses dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD N 2 Tahunan dapat diperbaiki dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek.

Dapat disimpulkan pada analisis penelitian dari Elisabet et al., (2019), Fahrezi et al., (2020), Nisah et al., (2021) adalah bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Selanjutnya dari penelitian ini diharapkan dengan menggunakan PjBL pada Pelajaran IPA sehingga siswa dapat mempraktekan secara langsung tentang karakteristik wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. Urgensi Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam memperbaiki hasil belajar siswa pada materi IPA dengan masih adanya siswa yang nilainya dibawah KKM. Tujuan pengajaran menggunakan model ini adalah agar siswa dapat memecahkan permasalahan pada materi IPA yaitu karakteristik wujud benda dengan berbasis project dan memperoleh pengetahuan baru dalam mempelajari materi ini, serta adanya perubahan dalam proses belajar mengajar agar lebih baik dan bermutu dimasa depan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD 6 Margorejo Kec. Dawe Kab. Kudus. Penelitian dilakukan pada tanggal 6 s/d 10 bulan November tahun 2023. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas IV SD 6 Margorejo sebanyak 8 siswa yang terdiri dari 6 siswa putra dan 2 siswi putri sedangkan objek penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas IV, dengan materi karakteristik wujud benda dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL).

Pada penelitian ini, Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK / Classroom Action Research). PTK adalah kegiatan untuk mengamati apa yang terjadi di kelas untuk meningkatkan hasil belajar (Leony Sanga Lamsari, 2019). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu tindakan pencermatan pada kegiatan belajar berupa tindakan yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersamaan. Rancangan siklus pada PTK yang dilakukan dari awal hingga akhir adalah planing (Perencanaan), Acting (Tindakan), Observing (Observasi), dan Reflecting (Refleksi) (Prihantoro & Hidayat, 2019).



Gambar 1. Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Data yang diambil berupa hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan respon siswa terhadap model pembelajaran *project based learning* (PjBL). Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah LKPD siswa

berupa pilihan ganda dan esay, lembar observasi berupa pengamatan selama tindakan siswa dan guru di dalam kelas, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Dengan data kuantitatif diambil dari LKPD siswa di analisis dengan deskriptif kuantitatif, sedangkan untuk data kualitatif hasil observasi belajar siswa materi IPA dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL). Pengolahan data dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan materi Karakteristi Wujud Benda dengan menggunakan rumus presentase (Putridayani & Chotimah, 2020). Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \tag{1}$$

Dimana P adalah presentase yang dicari, f adalah frekuensi siswa yang tuntas, dan N adalah jumlah siswa keseluruhan. Indikator keberhasilan dalam PTK merupakan indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV. Penelitian ini diakhiri setelah siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan nilai ketuntasan minimal 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data observasi sebelum pelaksanaan penelitian, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD 6 Margorejo pada mata pembelajaran IPA materi Karakteristik Wujud Benda masih rendah. Hal ini disebabkan karena pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. kemudia model yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran dikarenakan jenuh dan bosan dengan model yang kurang menarik. Untuk menyelesaikan persoalan tersebut, penggunaan model *Project Based Learning* menjadi solusi yang tepat. Model *PjBL* ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan mereka dengan memasukan pekerjaan proyek yang menciptakan hasil nyata, seperti laporan, proyek selesai, dan proyek tertulis yang ditugaskan oleh guru (Pratiwi et al., 2018).

Pada penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap. Pada perencanaan siklus I dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa tentang materi karakteristik wujud benda untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Perencanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan media nyata dan video yang berkaitan dengan pembelajaran. pemberian tindakan dilakukan dengan mempersiapkan RPP, yang meliputi: 1) persiapan bahan materi karakteristik wujud benda dengan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, 2) membagi siswa menjadi 3 kelompok kecil, lalu siswa mengamati guru dengan bersama-sama mencari sifat-sifat dari wujud benda. Dengan menggunakan kelompok siswa dapat bekerjasama dan berinteraksi dengan baik (Rahayu et al., 2020), 3) guru memberi lembar soal untuk dipecahkan oleh kelompok siswa pada lembar soal tentang karakteristik wujud benda, 4) melakukan kegiatan refleksi mengenai pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Hasil Siklus I

No	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus 1
1	FI	60	66
2	MK	73	80
3	AP	73	80
4	AM	66	73
5	DW	73	80
6	AZ	73	80

7	MS	51	60
8	FP	66	73
	< KKM	51	60
	>KKM	73	80
	Rata – rata	67	74
	Presentase		50%

Berdasarkan data nilai prasiklus siswa pada tabel 1 sebelum penelitian mendapat nilai 67 dan setelah diberikan perlakuan untuk siklus I pada siswa yang berjumlah 8 orang mengalami peningkatan sebesar 7%. Hal itu menandakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model PjBL pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil pembelajaran, namun dengan perolehan hasil yang sedikit, dapat disimpulkan bahwa hal ini memerlukan tindakan lebih lanjut pada siklus II untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

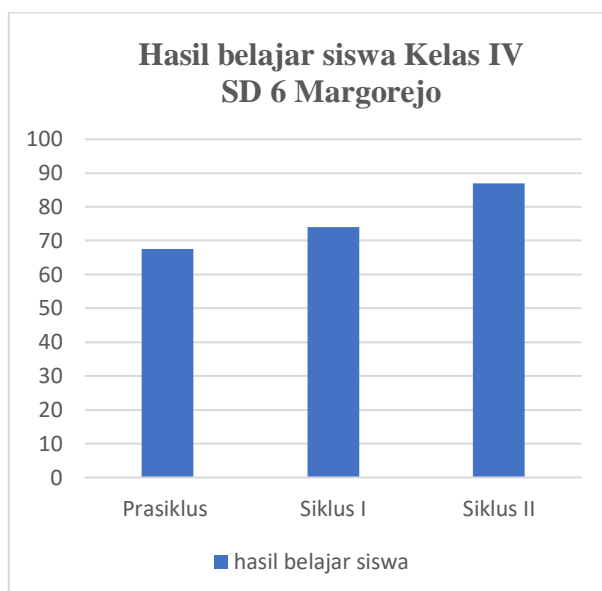
Pada tahap perencanaan pembelajaran untuk siklus II ini dibuat berdasarkan kelemahan dan kekurangan yang teridentifikasi pada tahun sebelumnya untuk dicari pemecahannya. Adapun tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada pembelajaran menggunakan model PjBL dilakukan melalui 4 langkah meliputi: 1) persiapan bahan materi karakteristik wujud benda dengan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, 2) Guru menerangkan sambil mempraktekan media nyata. 3) guru memberi lembar soal essay untuk dipecahkan oleh kelompok siswa dengan praktek media nyata tentang karakteristik wujud benda, 4) melakukan kegiatan refleksi mengenai pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil pengolahan aktivitas belajar siklus II secara rinci disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	FI	66	83
2	MK	80	93
3	AP	80	86
4	AM	73	86
5	DW	80	86
6	AZ	80	86
7	MS	60	93
8	FP	73	83
	< KKM	60	93
	>KKM	80	83
	Rata- rata	74	87
	Presentase	50%	100%

Berdasarkan pada table 2 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata 87 dari 8 siswa, seluruh siswa TUNTAS dengan nilai tertinggi yaitu 93 dan nilai terendah yaitu 83. Hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13% dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat di lihat dari diagram dibawah ini



Gambar 2 : Hasil Belajar Siswa

Pada gambar 1 hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa, siklus I siklus II dapat dilihat dari siswa yang awalnya hanya belajar dari materi yang di sampaikan guru dan membaca dari buku yang tersedia, menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Lebih baik karena adanya diskusi, praktek sehingga hasil belajar anak lebih meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sucipto (2017) bahwa model pembelajaran berbasis proyek memberi siswa kesempatan untuk melakukan penelitian di dunia nyata dan belajar dari orang yang memiliki keahlian relevan, ini dapat meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan pada permasalahan di atas bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SD 6 Margorejo. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum penggunaan model dengan setelah menggunakan model pada peningkatan hasil belajar. Hal tersebut juga berdampak positif pada peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD 6 Margorejo. Dengan demikian, indikator kinerja yang ditetapkan peneliti telah dicapai oleh penelitian ini. Dengan penelitian ini guru dapat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai alternatif model pembelajaran dalam mata pelajaran IPA kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rasa syukur atas penulisan artikel ini. Terima kasih kepada Ibu Erna Eko Setiowati, S.Pd. yang telah memberikan izin kepada peneliti dan bersedia menjadi narasumber pada penulisan artikel ini, serta teman-teman mahasiswa program study Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya kelas sore. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan rizqi nya kepada kita semua Amin ya rabbal ‘alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A. (2021). Masalah Pendidikan Di Indonesia. *Melianikasim Ordpress*, 1, 0–19. <https://Meilanikasim.Wordpress.Com/2009/03/08/Makalah-Masalah-Pendidikan-Di-Indonesia/>
- Elisabet, E., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl). *Journal Of Education Action Research*, 3(3), 285. <https://doi.org/10.23887/Jear.V3i3.19451>
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafia'ah, N. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408. <https://doi.org/10.23887/Jippg.V3i3.28081>
- Goldstein, O. (2016). A Project-Based Learning Approach To Teaching Physics For Pre-Service Elementary School Teacher Education Students. *Cogent Education*, 3(1). <https://doi.org/10.1080/2331186x.2016.1200833>
- Hermayanti, M., Shokib Rondli, W., & Ardana Riswari, L. (2023). Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Stad Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas Iv. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2453–2461. <https://doi.org/10.23969/Jp.V8i1.7998>
- Leony Sanga Lamsari. (2019). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29–39. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/175/138>
- Nisah, N., Widiyono, A., Milkhaturohman, M., & Lailiyah, N. N. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 114–126. <https://doi.org/10.25134/Pedagogi.V8i2.4882>
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i1.684>
- Nuryana, S., Syifa, L., Farah, A. I., & Hanik, E. U. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vi Materi Tata Surya Di Mi Nu Tamrinus Shibyan Pladen. *Yasin: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1(2), 285. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin/article/view/134>
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/Re.V8i2.2357>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/Ulumuddin.V9i1.283>
- Puja, W., & Guntur, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Ipa. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 191–203. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/9694>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Perbaikan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Pemilihan Model Pembelajaran Dan Pemanfaatan Media Ajar Di Sekolah Dasar Wilayah Perbatasan. *Publikasi Pendidikan*, 10(2), 125. <https://doi.org/10.26858/publikan.V10i2.13846>
- Putridayani, I. B., & Chotimah, S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pelajaran. *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 57–62. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/426>
- Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 111–122. <https://doi.org/10.25134/Pedagogi.V7i2.3626>

- 326 *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar – Siti Fatimah, Ririn Anggraini, Lovika Ardana Riswari*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7109>
- Ramadhani, S. P., Ms, Z., & Fahrurrozi, F. (2021). Analisis Kebutuhan Desain Pengembangan Model Ipa Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1819–1824. <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/1047>
- Sucipto, H. (2017). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 1(1), 77. https://Doi.Org/10.28926/Riset_Konseptual.V1i1.10
- Waluyo, B. (2021). Media Pembelajaran Dan Strategi Sebagai Penunjang Keberhasilan Pendidikan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 45–63.
- Wardana, R. W., Riswari, L. A., & Kironoratri, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Think Pair Share (Tps) Berbantuan Mystery Pics. *Wasis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 20–24. <https://Doi.Org/10.24176/Wasis.V4i1.9660>
- Wulansari, K., & Sunarya, Y. (2023). Keterampilan 4c (Critical Thinking, Creativity, Communication, Dan Collaborative) Guru Bahasa Indonesia Sma Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Era Industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1667–1674. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V7i3.5360>